

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN PROPERTI, REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI DI BEI

Juan Carlos Pangestu

Universitas Bunda Mulia

juancarlospangestu@gmail.com

Jessica Aprilliani

Universitas Bunda Mulia

L1683@lecturer.ubm.ac.id

Yohanes Mardinata Rusli

Universitas Bunda Mulia

Abstrak Integritas laporan keuangan menjadi hal penting untuk menjamin kehandalan informasi yang disajikan kepada investor. Penggunaan informasi dalam laporan keuangan merupakan hal yang penting bagi pihak internal maupun pihak eksternal dalam mengambil keputusan yang tepat sesuai kondisi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *DebtToAsset*, Rapat Komite audit, Kepemilikan Institusional, dan Jenis KAP terhadap Integritas Laporan keuangan pada perusahaan sektor Properti, Real Estate Dan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Jenis penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif dan metode regresi linear berganda. Objek dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan Perusahaan Properti, Real Estate Dan Konstruksi yang listing di BEI dari periode 2019-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *DebtToAsset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Integritas laporan keuangan sedangkan variabel lain tidak memiliki pengaruh.

Kata Kunci *DebtToAsset, Rapat Komite audit, Kepemilikan Institusional, Jenis KAP, Integritas Laporan keuangan*

I. PENDAHULUAN

Penggunaan laporan keuangan merupakan hal yang penting bagi pihak internal maupun pihak eksternal dalam mengambil keputusan. Komponen dalam laporan keuangan menjadi salah satu aspek yang mempengaruhi nilai perusahaan (Rusli et al, 2020). Informasi pada laporan keuangan bebas dari salah saji yang material sehingga dapat membantu pengguna terhindar dari informasi yang menyesatkan. Laporan keuangan yang bagus dapat memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk meminjam kepada bank dan menarik para investor. Namun, laporan keuangan yang tidak riil memberikan kerugian kepada pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan perusahaan, karena kondisi sebenarnya perusahaan tidak bagus seperti informasi yang dicantumkan pada laporan keuangan. Kondisi tersebut akan menyebabkan asimetri informasi yang berdampak pada nilai suatu perusahaan (Pangestu et al, 2022). Untuk dapat memberikan keyakinan atas

integritas laporan keuangan bagi pihak yang menggunakan laporan keuangan, maka diperlukan pengawasan baik dari pihak internal maupun dari pihak eksternal. Tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), yang di dalamnya antara lain meliputi komite audit, merupakan bentuk pengawasan dari pihak internal perusahaan, sedangkan dari pihak eksternal kepemilikan institusional, peranan dari auditor eksternal serta peranan kreditur, seperti bank diharapkan dapat mendorong perusahaan menyediakan laporan yang *faithful representatif* (menyajikan kondisi perusahaan yang sebenarnya). Tata kelola (*corporate governance*) yang baik harus dapat diterapkan oleh perusahaan. Sehingga pihak yang menggunakan laporan keuangan perusahaan sebagai pengambilan keputusan mendapatkan informasi yang akurat. Dengan adanya *corporate governance* yang baik, diharapkan hal tersebut sebagai pengawasan pada manajer perusahaan sehingga dapat meningkatkan integritas laporan keuangan. Salah satu unsur dalam *corporate governance* yang membantu meningkatkan integritas laporan keuangan adalah komite audit. Komite audit merupakan badan yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam pengawasan terkait informasi keuangan dan pengendalian internal perusahaan sebagai upaya peningkatan integritas laporan keuangan. Keberadaan komite audit dapat meminimalisir kecurangan pada laporan keuangan perusahaan sehingga penyajian laporan keuangan berintegritas. Komite audit memiliki fungsi utama untuk mengadakan pertemuan dengan auditor eksternal dan auditor internal untuk mengamati laporan keuangan, proses audit, dan pengendalian internal perusahaan. Komite audit memiliki tugas untuk memberikan pendapat independen kepada dewan komisaris dan memeriksa laporan keuangan perusahaan kepada publik sehingga laporan keuangan yang disajikan memiliki kualitas yang baik sesuai dengan peraturan.

Selain komite audit, salah satu bagian pemeriksaan keuangan dari pihak eksternal yang turut membantu terciptanya integritas laporan keuangan adalah auditor eksternal yang berasal dari Kantor Akuntan Publik. Auditor eksternal harus mampu mempertahankan independensinya, untuk tidak membiarkan adanya bias dalam menjalankan tugas sehingga dapat dipercaya oleh pihak lain maupun masyarakat dengan menerapkan skeptisisme profesional agar kualitas audit dapat tetap terjaga. Hasil penelitian sebelumnya terkait integritas laporan keuangan diantaranya Tamara & Kartika (2021), Rivandi & Pramudia (2022), Pratika & Primasari (2020), Sagala & Jumiadi (2020) belum menunjukkan konsistensi hasil atas aspek atau variabel yang mempengaruhi integritas laporan keuangan sehingga pengembangan model penelitian masih dapat dilakukan.

II. LANDASAN TEORI

A. 1. Teori Agensi

Dalam teori keagenan, ada suatu masalah *agency* di antara *principal* dan *agen* dimana permasalahan ada karena perbedaan pandangan dan tujuan dalam pengelolaan suatu perusahaan. Masalah ini dapat menimbulkan kurangnya integritas laporan keuangan yang disajikan sehingga dapat menimbulkan asimetri informasi. Integritas laporan keuangan merupakan komponen yang penting. Laporan keuangan disajikan untuk mengatasi asimetri informasi dimana pihak investor tidak terlibat secara langsung atau mengawasi secara langsung aktivitas operasional yang dilakukan oleh manajemen. Integritas dalam laporan keuangan tentu sangat dibutuhkan agar laporan keuangan dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kondisi perusahaan saat ini (Pangestu, 2021). Integritas laporan keuangan seharusnya menyelesaikan masalah *agency* sehingga integritas ini

harus dipertahankan. Untuk dapat meminimalisir masalah keagenan diperlukan pihak lain yang memiliki sifat independen yaitu auditor dari Kantor Akuntan Publik untuk mengawasi tindakan agen agar dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi prinsipal dan bertindak sesuai dengan keinginan prinsipal.

2. Integritas Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan informasi yang disajikan oleh manajemen terkait kinerja keuangan perusahaan pada suatu periode. Perusahaan wajib membuat laporan keuangan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan yang berintegritas harus dapat dipercaya dan diandalkan dengan memberikan informasi yang benar dan jujur tanpa menyembunyikan kondisi perusahaan yang sebenarnya (Pangestu, 2021)

3. Leverage

Perusahaan yang memiliki leverage tinggi akan mendapatkan pengawasan dari pihak kreditur dan harus memberikan laporan keuangan. Leverage yang tinggi akan mendorong perusahaan untuk memberikan laporan keuangan yang berintegritas karena pihak yang memberikan hutang tentu akan sangat memperhatikan integritas laporan yang diberikan. Penggunaan Akuntan publik untuk melakukan pemeriksaan atas kewajaran laporan keuangan sebelum diberikan kepada pihak kreditur (Tjahyadi & Pangestu, 2023). Selain kreditur, pihak lain seperti investor dan pemegang saham juga memperhatikan integritas laporan keuangan untuk menjaga penggunaan maupun kewajiban atas hutang yang dimiliki perusahaan.

H1 : Leverage memiliki pengaruh atas Integritas Laporan Keuangan

4. Rapat Komite Audit

Komite audit dibentuk oleh dewan komisaris untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam pengawasan terkait informasi keuangan dan pengendalian internal perusahaan sebagai upaya peningkatan integritas laporan keuangan. Komite audit diharapkan dapat mengawasi proses pelaporan keuangan dan audit. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, komite audit bertindak secara independen dalam menelaah informasi yang akan dikeluarkan oleh perusahaan, memberikan pendapat yang independen kepada dewan komisaris terkait kewajaran laporan keuangan perusahaan, memastikan bahwa internal control perusahaan telah dijalankan dengan baik sesuai dengan peraturan, penelaahan terkait pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan direksi, serta mengkaji dan memberikan saran kepada dewan komisaris terkait potensi benturan kepentingan. Jumlah rapat yang dilaksanakan komite audit diharapkan dapat membantu pengawasan semakin efektif dan dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan

H2 : Rapat Komite Audit memberikan pengaruh atas integritas laporan keuangan

4. Kepemilikan Institutional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi atau lembaga lain. Kepemilikan institusional yaitu kepemilikan saham perusahaan yang dikuasai oleh institusi seperti pemerintah, perusahaan asuransi, dana pensiun, perbankan, koperasi, yayasan dan lembaga lainnya. Mayoritas pemilik saham tersebut memiliki hak

suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kepemilikan Institusional mampu memberikan pengaruh terhadap integritas laporan keuangan (Tamara & kartika, 2021) Keberadaan kepemilikan perusahaan dalam suatu perusahaan dapat terjadi adanya peningkatan pengawasan secara efektif pada kinerja manajemen perusahaan. Sehingga keberadaannya dapat memberikan dorongan bagi manajemen untuk melakukan peningkatan. Kepemilikan institusional sebagai pengawas diharapkan sebagai pencegahan adanya manipulasi laporan keuangan sehingga dapat membuat manajer perusahaan lebih berhati-hati dan bertanggung jawab dalam menyajikan laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaan.

H3 : Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh atas Integritas laporan keuangan

5. Jenis KAP

Dengan pelaksanaan pengauditan laporan keuangan yang mempertahankan kualitas audit, dimana auditor menjalankan tugasnya dapat memberikan hasil yang berkualitas tinggi sebagai pihak yang memiliki kualifikasi dalam memeriksa dan menguji laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan peraturan yang berlaku umum yang dapat meningkatkan integritas pada laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen. Auditor yang berasal dari KAP dengan reputasi baik akan membuat laporan keuangan perusahaan lebih berintegritas. Pelaksanaan audit dari KAP Big Four diharapkan dapat meningkatkan kualitas audit sehingga laporan keuangan yang disajikan berintegritas.

H4 : Jenis KAP memiliki pengaruh atas integritas laporan keuangan.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Populasi yang digunakan Perusahaan Properti, Real Estate Dan Konstruksi Di BEI Tahun 2018 - 2020 . Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan Tahunan perusahaan di website bursa efek dan website perusahaan. Metode sampling dilakukan dengan purposive sampling Metode analisis yang dilakukan adalah analisis regresi linear berganda. Sebelum dilakukan analisis regresi, data dilakukan pengujian asumsi klasik dan statistik deskriptif

No	Variabel	Indikator
1	Integritas Laporan Keuangan (Y)	ILK = Harga pasar saham / Nilai buku saham Sagala & Jumiadi (2020), Tamara & Kartika (2021).
2	DebtTo Asset (X1)	LEV = Total Utang/Total Aset Wulan & Suzan (2022)
3	Komite Audit (X2)	Jumlah rapat komite audit Sagala & Jumiadi (2020)
4	Kepemilikan Institusional (X3)	Jumlah saham institusional/Saham yang beredar Tamara & Kartika (2021).
5	Jenis KAP (X4)	1 jika perusahaan diaudit oleh KAP <i>Big Four</i> 0 jika perusahaan diaudit oleh KAP <i>Non- big Four</i> Pratika & Primasari (2020),

Tabel 1. Alat Pengukuran Variabel (proxy)

IV. HASIL PENELITIAN

Hasil sampel menunjukkan bahwa terdapat 89 data laporan keuangan yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel.

Tabel 2. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Integritas_keu	89	,14298	2,17970	,7536368	,52024566
DebtToAsset	89	,00064	,84034	,4162730	,21225233
RpatKomAudit	89	2	15	6,43	3,257
Kepem_Inst	89	,11721	,96618	,6277621	,19361300
Jenis_KAP	89	0	1	,17	,376
Valid N (listwise)	89				

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,67018503
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,072
	Negative	-,051
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) adalah 0,200 atau lebih besar dari 0,05, yang artinya data yang digunakan untuk penelitian ini terdistribusi secara normal.

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	---------------------------	-------------------------

		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,366	,373			
	DebtToAsset	1,670	,434	,487	,629	1,589
	RpatKomAudit	-,043	,026	-,192	,756	1,323
	Kepem_Inst	,601	,410	,160	,851	1,176
	Jenis_KAP	,244	,202	,127	,929	1,077

Dalam tabel diatas, dapat kita lihat bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0,1 dan tidak terdapat variabel independen yang memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 5 . Uji Autokorelasi
(Uji Runs)

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,04626
Cases < Test Value	44
Cases >= Test Value	45
Total Cases	89
Number of Runs	38
Z	-1,598
Asymp. Sig. (2-tailed)	,110

a. Median

Uji run test didapatkan nilai signifikan sebesar 0,110, yang dimana jika nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,110 > 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut bebas dari autokorelasi dan layak untuk digunakan

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,579	,209		2,773	,007
	DebtToAsset	-,405	,243	-,219	-1,669	,099
	RpatKomAudit	,001	,014	,007	,059	,953
	Kepem_Inst	,245	,229	,121	1,072	,287
	Jenis_KAP	-,176	,113	-,169	-1,564	,122

a. Dependent Variable: abs_res

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan uji t semua variabel independen dengan Absolute Residual (ABS_RES) lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi penelitian ini tidak ada terjadinya masalah heteroskedastisitas.

Tabel 7. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,011	4	1,753	3,725	,008 ^b
	Residual	39,525	84	,471		
	Total	46,536	88			
a. Dependent Variable: integriku						
b. Predictors: (Constant), Jenis_KAP, Kepem_Inst, RpatKomAudit, DebtToAsset						

Dari hasil uji F diatas, dapat diketahui nilai Sig. sebesar 0,008, yang mana pada tabel di atas, nilai Sig F sebesar $0,008 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen terhadap integritas laporan keuangan atau dapat dikatakan model fit.

Tabel 8. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,366	,373		-3,661	,000
	DebtToAsset	1,670	,434	,487	3,844	,000
	RpatKomAudit	-,043	,026	-,192	-1,659	,101
	Kepem_Inst	,601	,410	,160	1,467	,146
	Jenis_KAP	,244	,202	,127	1,213	,229
a. Dependent Variable: integriku						

$$\text{Integritas Keuangan} = -1,366 + 1,670 \text{ DebtToAsset} - 0,043 \text{ RpatKomAudit} + 0,601 \text{ Kepem_Inst} + 0,244 \text{ Jenis_KAP} + e$$

DebtToAsset memiliki pengaruh terhadap Integritas laporan keuangan

Variabel DebtToAsset menunjukkan nilai signifikansi dengan 0,000 dimana nilai itu lebih kecil dari 0.05, oleh karena itu H1 diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa

DebtToAsset pada sampel penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap Integritas Keuangan

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Wulan & Suzan (2022), Sagala & Jumiadi (2020) namun tidak sesuai dengan penelitian Manuari & Devi (2021) karena memiliki arah pengaruh yang berbeda. Penelitian juga tidak sesuai dengan Pratika & Primasari. (2020) dimana memiliki hasil tidak pengaruh. Nilai DebtToAsset yang tinggi akan dapat meningkatkan integritas laporan keuangan karena manajer selaku pihak yang menyajikan laporan keuangan lebih berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangan dan menyediakan informasi yang luas terkait kinerja keuangan perusahaan. Rasio DebtToAsset digunakan untuk mengukur aktiva perusahaan berasal dari utang atau ekuitas. Penggunaan rasio DebtToAsset untuk dapat menggambarkan risiko keuangan perusahaan melalui total utang. Risiko keuangan perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dimana perusahaan pada sektor properti, real estat dan konstruksi lebih banyak mendanai asetnya melalui utang sehingga diperlukan pengungkapan secara luas mengenai kinerja keuangan

Rapat Komite Audit Tidak memiliki pengaruh terhadap Integritas Laporan keuangan

Rapat komite audit menunjukkan nilai signifikansi yaitu: 0,101 dari nilai signifikansi, dimana nilai signifikansi uji t ini > dari 0,05, oleh karena itu H2 ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Rapat Komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap Integritas laporan Keuangan. Komite audit bertugas untuk melakukan pengawasan agar operasional perusahaan berjalan efektif termasuk pelaporannya. Namun jumlah rapat yang dilakukan tidak menjamin integritas laporan keuangan. Hal ini terlihat pada sampel ada perusahaan yang jumlah rapatnya sedikit namun memiliki integritas laporan keuangan yang bervariasi. Penelitian ini sejalan dengan Wulandari et all (2021) Namun tidak sejalan dengan penelitian Sagala & Jumiadi (2020)

Kepemilikan Institusional Tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan

Kepemilikan Institusional memiliki nilai signifikansi 0,146 > 0,05 sehingga hipotesis ditolak sehingga kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap Integritas laporan keuangan. Kepemilikan dan pengawasan yang dilakukan institusi tidak menjamin bahwa integritas laporan keuangan karena manajemen yang melaksanakan dan menjalankan operasional perusahaan dan membuat laporan keuangan tersebut. Hasil penelitian sejalan dengan Rivandi & Pramudia (2022) ini tidak sejalan dengan penelitian Tamara & Kartika (2021).

Jenis KAP tidak memiliki pengaruh terhadap Integritas laporan keuangan

Nilai signifikansi sebesar 0,004. Nilai signifikansi pada hypothesis ini lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditentukan dengan nilai 0,05 yang berarti bahwa variabel Jenis KAP memiliki pengaruh terhadap Integritas Laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP Big Four maupun KAP Non-big Four tidak memiliki kapabilitas dalam menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas. KAP bertugas untuk melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan sedangkan integritas laporan keuangan bergantung daripada manajemen perusahaan dan pihak yang membuat laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan Santoso & Andarsari

(2022) dengan penelitian namun tidak sejalan dengan penelitian Pratika & Primasari (2020), Sagala & Jumiadi (2020)

V. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, hanya DebtToAsset yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Variabel lainnya seperti rapat komite audit, kepemilikan institusional, dan jenis KAP tidak memiliki pengaruh. Manajemen perusahaan perlu untuk memperhatikan dan menjaga jumlah hutang yang dimilikinya. Integritas laporan keuangan harus selalu ditingkatkan agar dapat memberikan kehandalan informasi kepada para pihak yang berkepentingan terutama investor. Laporan keuangan harus berintegritas dimana menunjukkan informasi yang benar, jujur, akurat, dan bebas dari manipulasi agar kondisi perusahaan dapat diketahui dengan jelas. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lainnya seperti keahlian komite audit, komisaris independen.

DAFTAR PUSTAKA

- Manuari, I.A. & Devi, N.L. (2021). Implikasi Mekanisme Corporate Governance, Leverage, Audit Tenure Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan . Vol. 2 No 2, Hal 116-131, ISSN : 2716-2753. <https://doi.org/10.51713/jamas.v2i2.40>
- Pangestu, J. C. (2021). Pengaruh Corporate Financial Performance Terhadap Stock Return: Analisa Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Penelitian Akuntansi (JPA)*, 2(2), 132-147.
- Pangestu, J. C., Margaretha, P., & Valentino, T. (2022). ANALISIS BEBAN IKLAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN TINGKAT UTANG PERUSAHAAN PADA NILAI PERUSAHAAN SELAMA MASA PANDEMIK COVID-19. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(2), 240-248
- Pratika, I & Primasari, N.H. (2020). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Vol. 9 No. 2, Hal 109-120, p-ISSN : 2252 7141, e-ISSN : 2622-5875.
- Rivandi, M., & Pramudia, M. H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(2), 255-269.
- Rusli, Y. M., Nainggolan, P., & Pangestu, J. C. (2020). Pengaruh independent board of commissioners, institutional ownership, and audit committee terhadap firm value. *Journal of Business & Applied Management*, 13(1), 049-066.
- SAGALA, G. M., & Jumiadi, A. W. (2020). Pengaruh Komite Audit, Reputasi Kap, Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *JAKPI-Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 8(2), 40-57.
- Santoso, S. D., & Andarsari, P. R. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 690-700.
- Tamara, A. N. P., & Kartika, A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(2), 647-656.

- Tjahyadi, L. J., & Pangestu, J. C. (2023). Pengaruh Debt To Asset, Return On Asset, Ukuran Komite Audit, Ukuran Kap Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Waktu Pelaporan Audit Pertambangan 2019-2021. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2528-2536.
- Wulan, D., & Suzan, L. (2022). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(2), 127-139.
- Wulandari, S., Ermaya, H. N. L., & Mashuri, A. A. S. (2021). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Financial Distress, Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akunida*, 7(1), 85-98.